

HUBUNGAN FAKTOR FISIK RUMAH DAN PERILAKU KELUARGA DENGAN KEJADIAN KUSTA DI KABUPATEN BIMA

NURWAHYUNI-25000118183028
2020-SKRIPSI

Latar Belakang : Kabupaten Bima merupakan daerah endemis kusta. Tahun 2018 Penemuan kasus kusta di kabupaten Bima tahun 2018 sebesar 25,42 per 100.000 penduduk dan data prevalensi kusta 2,91 per 10.000 penduduk. Cakupan Rumah sehat di Kabupaten Bima belum memenuhi target (75%). Rumah yang memenuhi syarat 78.739 rumah sehat (66,91%). Dan cakupan Rumah Tangga Ber-PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Kabupaten Bima Tahun 2018 yang memenuhi syarat (33,95%). Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan faktor fisik rumah dan perilaku keluarga dengan kejadian kusta.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain studi kasus kontrol terdiri dari 49 sampel kasus dan 98 kontrol. Variabel penelitian luas Ventilasi, keberadaan jendela, jenis lantai, Kamarisasi, jenis dinding, kepadatan hunian, pengetahuan, sikap, penggunaan handuk bersama, frekuensi penggantian alas tidur dan kebiasaan pembersihan lantai. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan *ujichi-square* dan regresi logistik.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara luas ventilasi ($p\ value=0,012$), keberadaan jendela ($p\ value=0,004$), jenis lantai ($p\ value=0,011$) Kamarisasi ($p\ value=0,000$), jenis dinding ($p\ value=0,029$), kepadatan hunian ($p\ value=0,003$), tingkat pengetahuan ($p\ value=0,000$), sikap ($p\ value=0,000$), frekuensi mandi ($p\ value=0,000$), penggunaan handuk bersama ($p\ value=0,000$), frekuensi penggantian alas tidur ($p\ value=0,006$) dan kebiasaan membersihkan lantai ($p\ value=0,003$) dengan kejadian kusta. Orang yang tinggal di rumah yang tidak ada pembagian ruangan dan orang dengan tingkat pengetahuan yang buruk memiliki peluang mengalami kusta sebesar 90 %.

Kesimpulan : luas ventilasi, keberadaan jendela, jenis lantai, Kamarisasi, jenis dinding, kepadatan hunian, pengetahuan, sikap, penggunaan handuk bersama, frekuensi penggantian alas tidur dan kebiasaan pembersihan lantai memiliki hubungan dengan kejadian kusta di Kabupaten Bima.

Kata kunci : Kusta, fisik rumah, perilaku, Bima